

ABSTRACT

PAY LATER AND MILLENNIAL

(Study of Social Change in Millennial Consumptive)

By

M Al Iqbal Destrio Yusri

This study aims to determine the advantages and disadvantages, the causative factors, the impact of changes in consumption patterns and strategies in using Pay Later. The background of this research is the widespread use of Pay Later which is currently growing rapidly in the digital era and changing the consumption patterns of the millennial generation. This study uses a qualitative research method with a phenomenological approach. The method of data collection is done by means of in-depth interviews, observation and documentation. The data analysis method used is an interactive analysis model and test the validity of the data using observation extension, observer persistence, reference adequacy and informant review. The conclusion of this research is that millennials have understood Pay Later and got information about Pay Later from downloaded e-commerce applications and from friends' recommendations. Informants use it when they really need something, when there is no money and some use it because they are chasing existing discounts or promos. The advantages of Pay Later are that it facilitates one's needs when they are experiencing financial difficulties and the process is fast and can be used as business capital, while the disadvantages have the potential to result in wasteful nature later, existing interest and limit restrictions. Factors for using Pay Later are the encouragement of millennial lifestyle and lifestyle needs, the ease of use and activation of Pay Later, the instant use process, friend recommendations, and promos. The positive impact of Pay Later in changing consumption patterns of the millennial generation is that they are accustomed to non-cash transactions, helping and facilitating all consumption needs of users and being used as business capital, while the negative impact is shaping a consumptive and wasteful lifestyle. Regarding the strategies used by the millennial generation in using Pay Later, they are limiting the use of limits, not accumulating bills, having a steady income, saving and being more careful in choosing products, not being affected by products that are viral on social media and not opening existing e-commerce applications.

Keyword: *Pay Later, millennial, consumptive,*

ABSTRAK

PAY LATER DAN KAUM MILENIAL (Studi Perubahan Sosial Pola Konsumtif Kaum Milenial)

Oleh
M Al Iqbal Destrio Yusri

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan, faktor penyebab, dampak perubahan pola konsumsi dan strategi-strategi dalam menggunakan *Pay Later*. Latar belakang penelitian ini adalah maraknya penggunaan *Pay Later* yang saat ini sedang berkembang pesat di era digital dan merubah pola konsumsi generasi milenial. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif dan uji validitas data menggunakan perpanjangan pengamatian, ketekunan pengamat, kecukupan referensi dan review informan. Kesimpulan penelitian ini diketahui kaum milenial telah memahami *Pay Later* dan mendapatkan informasi tentang *Pay Later* dari aplikasi *e-commerce* yang diunduh dan dari rekomendasi teman. Informan menggunakannya saat sangat membutuhkan sesuatu, sedang tidak ada uang dan ada yang memakai karena mengejar diskon atau promo yang ada. Kelebihan *Pay Later* adalah memudahkan kebutuhan seseorang di kala sedang mengalami kesulitan keuangan dan proses yang cepat serta dapat dijadikan modal usaha, sedangkan kekurangannya berpotensi mengakibatkan sifat boros nantinya, bunga yang ada dan adanya pembatasan *limit*. Faktor penggunaan *Pay Later* adalah dorongan kebutuhan hidup dan gaya hidup milenial itu sendiri, kemudahan penggunaan dan aktivasi *Pay Later*, proses penggunaan yang instan, adanya rekomendasi teman, serta adanya promo. Dampak positif *Pay Later* dalam perubahan pola konsumsi generasi milenial adalah terbiasa melakukan transaksi secara non-tunai, membantu dan memudahkan segala kebutuhan konsumsi penggunanya dan digunakan sebagai modal usaha, sedangkan dampak negatifnya membentuk gaya hidup konsumtif dan membuat boros. Terkait strategi yang dipakai generasi milenial dalam menggunakan *Pay Later* adalah pembatasan pemakaian *limit*, tidak menumpuk tagihan, memiliki penghasilan tetap, menabung dan lebih cermat dalam memilih produk, tidak terpengaruh produk yang viral di media sosial dan tidak membuka aplikasi *e-commerce* yang ada.

Kata kunci: *Pay Later, milenial, konsumtif, pola konsumsi*